

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian mengenai persepsi gen z terhadap retorika dakwah Gus Tata dalam Majelis Jama'ah Sholawat Badrisiyyah di Desa Tunge, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, dapat ditarik Kesimpulan bahwa:

1. Persepsi gen z terhadap retorika dakwah Gus Tata
  - a. Persepsi gen z terhadap retorika dakwah melalui *ethos*. Menurut persepsi gen z, kasih sayang Gus Tata dibuktikan dengan merangkul semua kalangan gen z dan tidak memandang siapapun yang hadir di majelis. Kekuatan yang dimiliki Gus Tata karena karakter persona sehingga ucapan dan perilakunya dipercaya oleh Gen Z. Silsilah keluarga dan kedekatan antar tokoh agama membuat kredibilitas pendakwah terjamin. Segmentasi dakwah Gus Tata dikalangan generasi Z yang menjadi keunikan di dalam majelis adalah terdapat anak punk atau jalanan yang ikut di majelis sampai sekarang ada beberapa anak punk yang ikut kegiatan di pondok pesantren Al-Husna.
  - b. Persepsi gen z terhadap retorika dakwah melalui *logos*. Persepsi Gen Z ketika mendengar bahwa dakwah Gus Tata juga memiliki intonasi atau logat jawa yang khas dalam memberikan humor atau guyonan-guyonan kepada jamaa'ah nya. Lantunan sholawat badrisiyyah yang menjadi hiburan generasi z menjadikan keunikan

tersendiri di majelis ini. Majelis Jama'ah Sholawat Badrisiyyah selain menggunakan lantunan sholawat tetapi juga terdapat tanya jawab yang menjadikan interaktif antara Jama'ah dengan Gus Tata. Gus Tata juga menggunakan bahasa kekinian atau Bahasa gaul saat ini. Salah satu kalimat dari Gus Tata ialah “*ngajini awak*”, jadi yg dimaksud disini mengajilah tanpa mengenal umur.

- c. Persepsi gen z terhadap retorika dakwah melalui *pathos*. Dalam persepsi Gen Z penggunaan bahasa dari dakwah Gus Tata tidak terlalu tinggi dan memakai bahasa jawa karena berada di lingkungan jawa. Sholawat yang dibawakan Gus Tata serta dakwahnya menjadi hiburan untuk Sebagian Gen Z yang menjadi jama'ahnya. Hiburan yang dimaksud adalah hiburan yang bisa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Motivasi generasi Z yang menjadi Jama'ah di Majelis Jamaa'ah Sholawat Badrisiyyah antara lain: mendapatkan teman baru, bisa mencurahkan permasalahan kehidupan, mendapat solusi dari permasalahan, bertemu dengan kekasih atau pacar.
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi Gen Z terhadap retorika dakwah Gus Tata.
    - a. Pengalaman dan Pengetahuan. Menurut persepsi Generasi Z yang menjadi jam'ah Majelis Jamaa'ah Sholawat Badrisiyyah mendapatkan informasi tentang majelis ini lewat mulut ke mulut dan dari orang tua nya yang memang dulunya rutin mengikuti sholawat badrisiyyah. Selain itu, Gen Z juga mengetahui tentang majelis ini melalui media social di channel youtube JSB Official, tiktok

@jsbofficial\_ (JSB official) dan instagram @bedeguk2020 (bedeguk 2020).

- b. Konteks Situasional. Menurut Generasi Z Tempat dan suasana majelis berada di lingkup Pondok Pesantren Al-Husna membuat nyaman dan aman untuk Jama'ah. Waktu pelaksanaan Majelis Jamaa'ah Sholawat Badrisiyyah di malam hari membuat anak muda banyak yang berdatangan. Dengan alasan mereka yang bekerja dan masih pelajar bisa memanfaatkan waktu untuk mengikuti Majelis Jamaa'ah Sholawat Badrisiyyah.
- c. Budaya dan Latar Belakang Sosial. Keunikan di majelis ini banyak anak punk atau jalanan yang ikut hadir di majelis sholawat badrisiyyah ini. Latar belakang Jama'ah yang tertarik dalam Majelis Jamaa'ah Sholawat Badrisiyyah yaitu dengan adanya Gus Tata yang masih muda serta sholawat badrisiyyah yang sudah turun temurun di amalkan.
- d. Emosi dan Motivasi, Motivasi generasi Z yang menjadi Jama'ah di Majelis Jamaa'ah Sholawat Badrisiyyah antara lain: mendapatkan teman baru, bisa mencurahkan permasalahan kehidupan, mendapat solusi dari permasalahan, bertemu dengan kekasih atau pacar.
- e. Stereotip dan Prasangka, Di era modern yang serba teknologi membawa majelis ini berpengaruh terhadap generasi Z dalam bidang pengetahuan. Teknologi yang canggih terkadang banyak pengetahuan tetapi belum bisa menjawab permasalahan kehidupan. Jadi majelis ini yang bisa mempengaruhi generasi Z untuk

melakukan kebaikan, melantunkan sholawat badirsiyyah, serta berkembangnya dan bertambah ilmu tentang dunia serta akhirat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran untuk bahan evaluasi dan masukan, yaitu:

1. Sebaiknya kepada Gus Tata senantiasa terus menyebarkan dakwah Islam dan menggunakan retorika yang lebih baik agar terus bermanfaat dan dapat dicontoh oleh masyarakat dan para pejuang Islam.
2. Sebaiknya kepada Generasi Z yang menjadi jama'ah di Majelis Jama'ah Sholawat Badrisiyyah (JSB) lebih meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT dan meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama Islam.